

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan publikasi triwulan selama kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode sampel jenuh sehingga menggunakan seluruh perbankan BUMN yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Teknik analisis menggunakan software SPSS versi 21 dengan metode analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (2) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. (3) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA (4) BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (5) Secara simultan NPL, LDR, CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci :** *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, *Return On Asset*, Profitabilitas.